

Pelatihan *Soft Skill Public Speaking* dan Etika Berkomunikasi SMA Mitra Inalum Tanjung Gading

Dailami ^{1*}, Cik Zulia ², Wan Nurul Atikah ³, Sri Rahmayanti ⁴

^{1*} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kota Kisaran Timur, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

² Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Asahan, Kota Kisaran Timur, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, Kota Kisaran Timur, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

⁴ Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, Kota Kisaran Timur, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

*Correspondence email:
dailamidai2@gmail.com ^{1*}

Received: 10 November 2022
Accepted: 12 December 2022
Published: 30 December 2022

Full list of author information is
available at the end of the article.

Abstract

This Public speaking and Communication Ethics Soft Skill Training provides an understanding of the concept of communicating. Given the importance of communication in the world of education from the explanation above, it feels like this experience needs to be applied to prospective students. One of the efforts to gain experience is of course by equipping students through training, so that what they get at school can be synchronized with practice in society and when they become students later. Public speaking is considered to be the highest level of communication in communication, from intrapersonal communication to public communication, which can be done by humans and is included in one of the models of communication that was studied long ago, and anyone can do it and does not have to be in the political sphere as in the old days. formerly. Some opinions state that a communication can be called public communication if the number of audiences in the communication is more than ten people.

Keywords: Skills; Ethics; Communication.

Abstrak

Pelatihan Soft Skill Public speaking dan Etika berkomunikasi ini memberikan pemahaman konsep berkomunikasi. Mengingat pentingnya komunikasi dalam dunia pendidikan dari paparan di atas rasanya pengalaman itu perlu diterapkan bagi siswa calon mahasiswa. Satu dari sekian upaya untuk menimba pengalaman itu tentunya dengan cara membekali siswa melalui pelatihan, sehingga apa yang mereka peroleh di sekolah dapat disinkronkan dengan prakteknya di masyarakat maupun saat mereka nantinya menjadi mahasiswa. Public speaking dianggap merupakan tingkatan komunikasi tertinggi dalam komunikasi, dari komunikasi intrapersonal sampai komunikasi publik, yang bisa dilakukan oleh manusia dan termasuk dalam salah satu model komunikasi yang dipelajari sejak dulu, dan siapapun dapat melakukannya serta tidak harus berada dalam ruang lingkup politik sebagaimana pada zaman dahulu. Beberapa pendapat menyebutkan bahwa suatu komunikasi dapat disebut dengan komunikasi publik apabila jumlah audiens yang berada dalam komunikasi tersebut berjumlah lebih dari sepuluh orang.

Kata Kunci: Skill; Etika; Komunikasi.



1. Pendahuluan

Tampaknya keahlian komunikasi ini merupakan hal yang fundamental dalam pengembangan karir seseorang atau suatu organisasi. Kesuksesan paling atas disebut *Ability to Communnicate*. Tanpa komunikasi sukar dibayangkan bagaimana kehidupan ini berjalan, tanpa motivasi sukar pula dilaksanakan kehidupan kita ini dan tanpa kepemimpinan arah hidup ini tidak menentu. *Public speaking* sebaiknya diajarkan di sekolah-sekolah karena dibutuhkan baik dalam mendukung perfoma akademis siswa tapi juga mengasah kemampuan atau *soft-skill* mereka (Winduwati, 2021) *public speaking* dilakukan oleh berbagai macam orang, tips-tips dalam bagaimana melakukan *public speaking*, seperti misalnya bagaimana melakukan *public speaking* tanpa grogi, cara berbicara di depan umum, dan lain sebagainya, telah banyak dibahas dalam sosial media, buku, seminar, ataupun video tutorial yang bisa diunduh oleh siapa saja tanpa kenal waktu. *Public speaking* sebagai merupakan keterampilan yang termasuk ke dalam bagian dari ilmu komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal. Berdasarkan pemaparan (DeVito, 2013) Publik speaking dipraktikkan dalam bentuk pidato ceramah, orasi ilmiah, presentasi, menjadi pemateri diskusi, mengajar di kelas, memberikan briefing, memandu acara, memimpin atau berbicara dalam rapat (Putri, 2017). Agar kita dapat memahami *public speaking* dengan lebih baik, maka tentu saja kita perlu memahami teori *public speaking*. *Public speaking* merupakan tingkatan komunikasi tertinggi dalam komunikasi, dari komunikasi intrapersonal sampai komunikasi publik, yang bisa dilakukan oleh manusia dan termasuk dalam salah satu model model komunikasi yang dipelajari sejak dulu, dan siapapun dapat melakukannya serta tidak harus berada dalam ruang lingkup politik. Beberapa pendapat menyebutkan bahwa suatu komunikasi dapat disebut dengan komunikasi publik apabila jumlah audiens yang berada dalam komunikasi tersebut berjumlah lebih dari sepuluh orang. Akan tetapi pada prinsipnya komunikasi publik memiliki bentuk sistem komunikasi massa yang melibatkan pembicara dan audiens dalam jumlah yang banyak dan tidak dapat dipahami hanya dengan model komunikasi antar pribadi. Menurut (Hamilton 2003) *public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang, menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dan dipercaya oleh publik pendengarnya. Dari masalah yang teridentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian pada masyarakat adalah (1) Bagaimana siswa mampu menyampaikan pesan verbal maupun non-verbal (2) Bagaimana siswa mampu berkomunikasi secara efektif di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

2. Metode



Gambar 1. Metode yang digunakan

- 1) Presentasi:
Materi yang disampaikan adalah:
 - a) Komunikasi Efektif
 - b) Mengatasi Kecemasan dalam berkomunikasi
- 2) Tanya Jawab
Peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi tentang materi
- 3) Praktik Bersama
Peserta didampingi empat orang pengabdian melakukan praktik dalam *public speaking* dan berkomunikasi di depan kelas

3. Hasil Kegiatan

SMA Mitra Inalum Tanjung Gading berlokasi di daerah Kabupaten Batubara tepatnya di Kecamatan Sei Suka. SMA Mitra Inalum Tanjung Gading merupakan sekolah swasta memiliki sekitar lebih kurang 400 Siswa dari kelas X,XI dan XII. Dalam prakteknya para pengurus atau yayasan menginginkan sekolah ini menjadi sekolah swasta terakreditasi A, sehingga para pihak sekolah mempromosikan sekolah dengan berbagai kegiatan kepada

masyarakat. Bahkan para pihak sekolah berkewajiban membina siswa yang akan melaksanakan berbagai program yang relevan dengan program kegiatan seperti *public speaking* untuk menuntut siswa mampu berbicara di depan umum. Dalam kenyataannya, kegiatan *public speaking* ini baru pertama kali dilaksanakan di sekolah ini dan akan dilaksanakan kegiatan ini setiap tahun khususnya untuk siswa kelas XI (sebelas) sehingga hasil yang diharapkan jauh lebih sempurna. Kegagalan dalam penyelenggaraan sebuah acara disebabkan penyelenggara kurang paham tentang konsep *public speaking* sesuai cara yang mereka hadapi. Karena kenyataan di atas siswa-siswi perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai aspek keahlian *public speaking*. Diharapkan dengan pengetahuan yang cukup akan diperoleh hasil yang lebih maksimal. (Asnawi, 2022) Guru memiliki tuntutan yang sangat tinggi dalam membentuk siswa yang unggul.

Berdasarkan hal tersebut kami Tim Pengabdian Masyarakat UNA berusaha membantu melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan khususnya bagi para siswa SMA Mitra Inalum Tanjung Gading, agar dapat mengatasi berbagai masalah khususnya dalam bidang Public Speaking sehingga memberikan daya dukung bagi mereka dalam berkomunikasi dengan khalayak, baik publik internal maupun publik eksternal. Berbicara di depan umum juga merupakan kesempatan bagi pembicara untuk membuat perbedaan terhadap sesuatu yang menjadi concern atau kepeduliannya (Oktavianti, 2017). Adapun materi pelatihan yang disampaikan mulai dari tata cara dan tata tempat serta berbagai aspek mengenai Public Speaking berdasarkan aturan yang berlaku. Tim Dosen Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Asahan menyampaikan materi *public speaking*. *Public speaking* diartikan sebagai sebuah keterampilan berbicara di hadapan public, selayaknya mendapat porsi perhatian yang signifikan. Siswa-siswi harus memahami bahwa *public speaking* mesti dipahami dan dikuasi dengan benar, sehingga informasi yang disampaikan kepada public adalah informasi yang benar, akurat, dan terpercaya.

Kami juga menekankan pentingnya latihan tersebut bisa dilakukan dengan berbagai macam cara seperti yang sudah umum, yakni belajar olah vokal dihadapan cermin sambil menghafalkan huruf A,I,U,E,O secara rutin dan berulang-ulang, latihan berdiri tegap sambil fokus menatap sebuah titik pada cermin, belajar menggunakan tangan sebagai bagian meyakinkan publik, belajar menatap lawan bicara dalam waktu lama saat berbincang, latihan pernafasan, hingga latihan berteriak menantang alam seperti air terjun dan ombak lautan. Banyak cara lain untuk menggali teknik vokalisasi suara. Bukan itu saja, dalam pelatihan tersebut kami juga memberikan motivasi agar para siswa banyak belajar dan rajin bertanya kepada mereka yang sudah berpengalaman dalam dunianya, tidak pernah puas dengan pengetahuan yang didapat, terus menggali berbagai bidang, serta menjadi pendengar dan pemerhati yang baik di lingkungan sekitar. Point-point ini merupakan penunjang yang baik dalam memantapkan kemampuan diri berhadapan dengan publik. (Rohman, 2022) Menyampaikan informasi didepan publik sangat dibutuhkan keahlian tertentu. (Charles, 2008) seorang public speaker papan atas, mendefinisikan *public speaking* sebagai seni yang menggabungkan semua ilmu dan kemampuan yang kita miliki.

Dari Pelatihan yang dilaksanakan para siswa juga dikenalkan pada teknik- teknik dasar *Public speaking* agar bermanfaat dalam aktivitas organisasi mereka. Para siswa memperlihatkan respon terhadap materi yang diberikan dan terlihat antusias. Mereka menjadi paham bagaimana dasar-dasar *public speaking* yang baik, serta mereka menyadari bahwa kemampuan *public speaking* bermanfaat dalam mengembangkan potensi diri mereka khususnya dalam menjalankan aktivitas organisasi. Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan *Public speaking* ini telah menunjukkan perubahan positif pada siswa-siswi SMA Mitra Inalum Tanjung Gading sebagai khalayak sasaran kegiatan ini dalam hal pemahaman tentang keterampilan berbicara di muka umum sebagai sarana untuk memperlancar kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

4. Kesimpulan

Siswa-siswi perguruan SMA Mitra Inalum Tanjung Gading secara umum telah mengenal aktivitas *Public Speaking* seperti MC, Pidato, dan Presentasi di kelas. Namun, mereka masih menghadapi kendala yang umum, seperti: malu, *nervous/gugup*, dan lain-lain. Para siswa memahami betapa kemampuan *Public Speaking* bermanfaat dalam kegiatan berorganisasi mereka dan berpengaruh dalam pengembangan potensi diri mereka. Pelatihan ini memberikan pengetahuan bagi mereka dan keinginan untuk mengaplikasikan materi yang didapat dalam aktivitas berorganisasi serta terus mengasah kemampuan *Public Speaking*.

Referensi

- Asnawi, Salamuddin, Lestari., M., (2022). Pelatihan Public Speaking Dalam Konteks Pengajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Guru Sma Sains Tahfidz Qur'an Al Ammar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* 2022 E-ISSN: 2621-5268 453. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/index>
- Barnard, Dom. (2018). Brief History of Public Speaking and Famous Speakers through the Ages [daring]. Tautan: <https://virtualspeech.com/blog/history-public-speaking>
- Charles. (2008). The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- DeVito, J. A. (2013). The Interpersonal Communication Book Thirteenth Edition. New York: Pearson
- Hamilton, C. (2012). Essentials of Public Speaking Fifth Edition. Boston, MA: Wadsworth Cengage Learning.
- Martin, Hannah. (2017). 15 Body Language Tips to Improve Your Public Speaking [daring]. Tautan: <https://www.talentedladiesclub.com/articles/15-body-language-tips-to-improve-your-public-speaking/> s
- North, Marjorie. (2020). 10 Tips for Improving Your Public Speaking Skills[daring]. Tautan: <https://professional.dce.harvard.edu/blog/10-tips-for-improving-your-public-speaking-skills/>
- Oktavianti, Roswita & Sinta Paramita. (2018) Pengenalan Public Speaking Di Smp Katolik Abdi Siswa di Jakarta Barat: Jurnal Udayana Mengabdi
- Putri, D. V. (2017). Lancar Pidato & Public Speaking Tanpa Grogi, Tanpa Panik. Yogyakarta: Komunika.
- Rohman., F, Ahid. N, Izzati., F., A. (2022). Pendampingan Metode Training dalam Peningkatan Soft Skill Public Speaking di SMK Al-Hadi Gresik M. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol. 1 , No. 1 , 2022: 19-28 <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb>
- Silalahi, Rahel. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Naskah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Medan: Unimed.
- Winduwati S. , Savitri, L., Utami., S. (2021). Pelatihan Kemampuan Public Speaking Di Sman 100 Jakarta, *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Jakarta*, Oktober 2021 <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/view/15019>.

How Cites

Dailami, Zulia, C., Atikah, W. N., & Rahmayanti, S. (2022). Pelatihan Soft Skill Public speaking dan Etika Berkomunikasi SMA Mitra Inalum Tanjung Gading. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–40. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.36>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.